

Perbandingan Drta Berbasis Pcs Dengan Drta Tanpa Media Terhadap Motivasi Dan Membaca Pemahaman Kelas IV Gugus II Bontomarannu

Rahmawaty Rahman¹, Sitti Aida Azis², R. Rukli³

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

Article Info

Article history:

Accepted: 14 Agustus 2022

Publish: 20 August 2022

Keywords:

Strategi DRTA,
PCS,
Motivasi,
Membaca Pemahaman

Article Info

Article history:

Accepted: 14 Agustus 2022

Publish: 20 August 2022

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan strategi DRTA berbasis PCS dan strategi DRTA tanpa berbasis media terhadap motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman cerita dongeng. Jenis penelitian yaitu *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group*. Populasi penelitian ini Gugus II Kec Bontomarannu, Kab Gowa. Sampel penelitian adalah terdiri 30 siswa kelas Eksperimen 1 dan 2. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar siswa dan tes untuk kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen 1 yaitu 86,2 dan kelas eksperimen 2 adalah 79,0. Sedangkan rata-rata keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen 1 yaitu 90,2 dan kelas eksperimen 2 yaitu 79,3 artinya strategi DRTA berbasis media PCS lebih baik dibandingkan strategi DRTA tanpa berbasis media. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa strategi DRTA berbasis media PCS dengan strategi DRTA tanpa berbasis media memperoleh nilai sig $0.00 < 0.05$. Hasil dari uji Manova. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Abstract

This study aims to determine whether there is a difference between the PCS-based DRTA strategy and the non-media-based DRTA strategy on learning motivation and reading comprehension skills. The type of research is Quasi Experimental Design type Nonequivalent Control Group. The population of this study was Cluster II, Bontomarannu District, Gowa Regency. The research sample consisted of 30 students in Experiment 1 and 2. The data collection technique used a student learning motivation questionnaire and a test for students' reading comprehension skills. The results of the study based on descriptive analysis showed that the average student motivation in the experimental class 1 was 86.2 and the experimental class 2 was 79.0. Meanwhile, the average reading comprehension skill of experimental class 1 is 90.2 and experimental class 2 is 79.3 meaning that the DRTA strategy based on PCS media is better than the DRTA strategy without media based. The results of the inferential analysis showed that the PCS media-based DRTA strategy with the non-media-based DRTA strategy obtained a sig value of $0.00 < 0.05$. Results from the Manova test. So H_0 is rejected and H_a is accepted.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Rahmawaty Rahman

Magister Pendidikan Dasar

Email : rahmawatyrahman80@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam mengarahkan proses pembelajaran. Saat melakukan pembelajaran, guru diharapkan memahami dan menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai taktik, petunjuk, trik, atau metode. Penggunaan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran menjadi tidak terkendali dan berdampak pada kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, sesuai dengan pendapat Puspitasari (2015: 4)

Pembelajaran membaca pemahaman teks di sekolah dasar bagi siswa kelas tinggi di sekolah dasar cenderung diabaikan seharusnya pembelajaran membaca pemahaman bukan hanya menjawab pertanyaan, menyuarakan bunyi, cepat lambatnya membaca, melainkan melibatkan siswa berpikir mengenai bacaan sehingga siswa terlibat aktif dalam membaca. Kemampuan

membaca pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah merupakan kemampuan yang turun-temurun, melainkan hasil proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tekun dan terlatih. Semakin terampil seseorang memahami suatu bacaan, semakin jelas dan terang pula jalan pikirannya. Yang dimaksud dengan membaca pemahaman yaitu pemahaman isi bacaan dan dibatasi pada pertanyaan-pertanyaan tentang apa, bagaimana, mengapa, dimana dan kesimpulan berdasarkan masalah dari isi bacaan. Disamping itu hanya sedikit siswa yang tertarik dalam kegiatan membaca dan dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Terlebih lagi membaca adalah kegiatan yang sangatlah penting untuk siswa, hal tersebut dibuktikan melalui QS Al-Alaq :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ

Terjemahan :

“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq / 96 / 15)

Ayat tersebut merupakan perintah Allah kepada manusia untuk belajar dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan termasuk didalam mempelajari, menggali, dan mengamalkan ilmu yang telah kita punya. Artinya kita harus terus menggali pengetahuan dengan cara membaca.

Strategi untuk merangsang minat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Salah satu strategi pembelajaran tersebut dikenal dengan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA). Ini adalah strategi pembelajaran dalam membaca teks, mengantisipasi apa yang akan terjadi, dan membuat prediksi. DRTA merupakan salah satu strategi pengajaran membaca dengan cara menjawab pertanyaan, memprediksi bacaan, memahami isi cerita, dan mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir siswa untuk mendapatkan gambaran utuh dari materi kajian (Kara, 2021: 60).

Strategi DRTA memberikan dampak yang baik untuk siswa sehingga menimbulkan ketertarikan dalam proses belajar. Hal tersebut didukung oleh (Karakaita Putri dkk, 2019:176) strategi DRTA dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa, membuat siswa untuk fokus pada topik, serta memprediksi serta memeriksa ketepatan prediksi yang telah dibuat. Dalam strategi DRTA siswa ditekankan kegiatan berpikir pada saat membaca sehingga siswa dapat memahami teks bacaan dengan baik. Strategi DRTA untuk melatih siswa agar mampu berkonsentrasi dan berpikir keras dalam memahami isi bacaan. Stauffer (Edukasi et al., 2019) menciptakan kegiatan “Directed Reading Thinking Activity” (DRTA) yang digunakan untuk kemampuan berpikir kritis. Sehingga strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman (Kara & Doi, 2021). Adapun dalam pelaksanaan strategi DRTA dilakukan dengan tahapan (1) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, (2) Membuat prediksi dari petunjuk gambar. (3) Membaca bahan bacaan (4) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi (5) Siswa membuat ringkasan (6) Memberikan pertanyaan terkait isi bacaan.

Terlebih lagi strategi DRTA dikombinasikan dengan media gambar yang disebut media PCS. Sesuai dengan yang kemukakan oleh (N.L.P.J. Rany dkk., 2021:80) Gambar dianggap sebagai media terbaik dalam pengajaran membaca karena menggunakan gambar sebagai media pengajaran dapat memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai topik-topik yang berhubungan dalam teks, memberitahu siswa apa yang sedang terjadi, dan siapa orang-orang dalam teks tersebut. Media kartu gambar merupakan sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita. Kartu gambar ini dapat berbagai jenis, antara lain kartu gambar dengan tampilan berlembar-lembar secara terpisah, adapun dengan rangkaian cerita lengkap terkemas menjadi satu dalam keseluruhan lembaran gambar (Syam, 2020).

Dapat diartikan bahwa strategi DRTA berbasis media PCS salah satu upaya dalam mengoptimalkan motivasi belajar dan membaca pemahaman siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan Sumantri (Hidayah & Hermansyah, 2016). Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan oleh Uno (Hidayah & Hermansyah, 2016) a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Media PCS merupakan media yang menyajikan gambar berseries dengan kemasan yang menarik sesuai dengan isi cerita setiap peristiwa sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Satya Dewi P dkk., 2019:118-121) media gambar akan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta siswa bisa menjadi lebih aktif dalam belajar dan juga dapat melatih pemahaman siswa dalam hal menyelesaikan permasalahan. Penggunaan media gambar dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga siswa tidak akan mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini membandingkan strategi DRTA berbasis media PCS dengan strategi DRTA tanpa berbasis media karena alat pengukuran ini sering dipakai oleh peneliti, peneliti di antaranya adalah (Fiorentina Br Ginting, 2019) yang judulnya “Pengaruh Strategi DRTA berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 2 Kemiling Permai Bandar Lampung” dalam penelitian tersebut diperoleh hasil strategi DRTA berbantuan media gambar membawa pengaruh positif, serta terbukti efektif dalam menaikkan nilai peserta didik terlihat dari nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,41 dan kelas kontrol 0,33.

Berdasarkan kajian tersebut maka peneliti tertarik ingin melihat perbandingan strategi DRTA berbasis media PCS dengan strategi DRTA tanpa berbasis media, alasan peneliti memilih kelas IV sebagai objek penelitian karena masa peralihan dari kelas rendah menuju kelas, diharapkan dengan digunakan strategi DRTA berbasis media PCS dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Gugus II, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan Quasi-Experimental, dengan tipe Nonequivalent Control Group Design.. (Sugiyono, 2018). Metode eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbandingan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dengan menggunakan uji statistik dalam pengolahan datanya. (Sugiyono, 2018: 107).

Penelitian dilaksanakan pada gugus II Kec Bontomaraannu dengan teknik pengambilan sampel cluster random sampling sehingga didapatkan kelas eksperimen 1 SDN Unggulan Bontomanai dan kelas eksperimen 2 SDI Bontomanai., masing-masing kelas terdiri 30 siswa. Peneliti melakukan pretest pada kelompok eksperimen 1 terlebih dahulu dengan menggunakan tes, selanjutnya diberi treatment berupa penggunaan strategi DRTA berbasis media PCS, dan diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah diterapkan strategi DRTA berbasis media PCS. Setelah itu pada kelompok eksperimen 2 dilakukan kembali pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, selanjutnya guru mengajar dengan menggunakan strategi DRTA tanpa berbasis media yang kemudian diakhiri dengan posttest yaitu pemberian test setelah dilaksanakan strategi DRTA tanpa berbasis media. Selanjutnya, menilai hasil tes yang diperoleh untuk dijadikan sebagai laporan penelitian. Adapun kriteria ketuntasan dalam tes yaitu :

Tabel 1 Kriteria Ketuntasan

No	Skor	Kategori
1	86-100	Sangat Tinggi

2	76-85	Tinggi
3	60-75	Sedang
4	0-59	Sangat Rendah

Variabel peneltan ini menggunakan 3 variabel yaitu 1 variabel bebas yaitu Strategi pemebelajaran yang terdiri dari dua. Strategi pembelajaran terdiri 2 jenis yaitu Strategi DRTA berbasis media PCS dengan Strategi DRTA tanpa berbasis media (X1) dan 2 variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Siswa (Y1) dan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Dongeng (Y2). Penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan tes untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tahapan Melakukan Tes

1. Berdiri dengan nyaman di kedua kaki
2. Guru memperlihatkan sampul kartu pada siswa
3. Siswa diminta memprediksi cerita melalui gambar
4. Guru memperlihatkan kartu secara berurutan sesuai urutan cerita pada siswa
5. Siswa memprediksi kembali bacaan sesuai gambar series pada kartu
6. Siswa bersama guru membuktikan hasil prediksinya dengan membaca pemahamannya
7. Siswa mengerjakan tes

Uji Reliabilitas

Butir soal yang dapat menghasilkan data yang reliabel yaitu data yang memiliki realibilitas yang tinggi. Tinggi rendahnya realibilitas dapat diketahui melalui koefisien realibilitas. Uji realibilitas di uji menggunakan menggunakan statistical package for social science (SPSS) versi 25.0.

Uji Validitas

Validitas dan realibilitas dilakukan oleh ahli materi. Ahli materi merupakan pembimbing I, pembimbing II dan validator. Validasi digunakan unntuk mengukur semua yang bisa diukur dalam penelitian. Jika kedua pembimbing dna validator telah menyetujui makan instrument penelitian layak digunakan baik itu media maupun lembar tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Uji validitas dapat ditentukan dengan menggunakan statistical package for social science (SPSS) versi 25.0. Instument yang dilakukan validasi yaitu 20 butir soal diujicobakan di salah satu sekolah yang berada di kecamatan Bontomarannu.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket,tes dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan disediakan alternatif pilihan jawaban. Bentuk alat ukur motivasi adalah skala model likert. Tes berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan yang akan dan telah dipelajari saat proses belajar mengajar (perlakuan), Tes tertulis yang dipakai adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda (multiple choice) dan essay. Dokumentasi berupa dokumen yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini melakukan uji normalitas itu tujuannya untuk memastikan apakah data yang didapatkan berdistribusi simetris atau normal, dalam pemeriksaan ini, uji normalitas diarahkan untuk memutuskan apakah contoh yang diselidiki itu disebarluaskan secara normal atau tidak. Pengujian normalitas, informasi keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test pada sistem SPSS Versi 25. Informasi hasil belajar siswa akan tersampaikan secara teratur jika kepentingannya $> 0,05$. Kebalikannya jika dikatakan tidak terdistribusi normal apabila dignifikansi yang diperoleh $< 0,05$. dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05.

Teknik analisis data yang digunakan pada metode ini adalah statistik deskriptif dan statistic inferensial yang dimana untuk keperluan penelitian. Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keterampilan membaca pemahaman siswa dari kelompok eksperimen. Keterampilan membaca pemahaman siswa akan dikontraskan dan dijadikan patokan kelompok.Statistik Inferensial berupa uji syarat manova dan uji hipotesis. Uji syarat manova meliputi uji normalitas, uji homogenitas varins, uji korelasi pearson, uji box test, output manova dan uji paired sample T Test. Uji hipotesis Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan

uji Manova, yang digunakan untuk menentukan perbedaan signifikan secara statistik pada beberapa variabel yang terjadi secara serentak antara dua tingkatan dalam satu variabel. Peneliti menggunakan uji manova karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel dependent. Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu :

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila Sig. pada tabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian tentang motivasi belajar dan membaca pemahaman siswa diperoleh perbandingan nilai posttest kedua kelompok. Adapun deskripsi hasil motivasi belajar siswa dan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

	SDN UNGGULAN BONTOMANAI (EKSPERIMEN 1)	SD INPRES BONTOMANAI (EKSPERIMEN 2)
Sampel	30	30
Rata-Rata	86,2	79,0
Median	78,00	79,00
Modus	90	78
Deviasi	6,137	7,178
Standar		
Variansi	37,66	51,53
Maximum	95	99
Minimum	70	63

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dapat diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa di SDN Unggulan Bontomanai sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 30 siswa yaitu 86,2. Begitupun dengan SD Inpres Bontomanai sebagai kelas eksperimen 2 yang berjumlah 30 siswa yaitu 79,0. Sehingga rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2.

Median kelas eksperimen 1 adalah 78,00 sedangkan eksperimen 2 adalah 79,00, modus 90 dengan 78, Deviasi Standar 6,137 dan 7,178, Variansi 37,66 dan 7,178, nilai maximum 95 dengan 99 dan nilai minimum 70 dengan 63. Sehingga dapat diperoleh bahwa motivasi siswa antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 lebih besar pada kelas eksperimen 1 yaitu SDN Unggulan Bontomanai.

Pada kelas eksperimen 1 yang menerapkan strategi DRTA berbasis media PCS diketahui dari 30 siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,3%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 46,7%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 50%. Sehingga pada posttest kelas eksperimen 1 nilai paling banyak yang diperoleh siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 46,7%. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 yang menerapkan strategi DRTA tanpa media diketahui dari 30 siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase 30%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan persentase 56,7%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,3%. Sehingga pada nilai posttest kelas eksperimen 2 dapat diperoleh nilai paling banyak pada kategori tinggi dengan persentase 56,7%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan Strategi DRTA berbasis Media PCS mengalami perubahan yaitu pada pretest memperoleh nilai rata-rata 74,5 kategori sedang yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada posttest yaitu 86,2 kategori sangat tinggi. Sedangkan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan Strategi DRTA tanpa Media PCS mengalami perubahan yaitu pada pretest memperoleh nilai rata-rata 73,5 kategori sedang

yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada posttest yaitu 79,0 kategori tinggi. Selanjutnya untuk membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Diskripsi Data Membaca Pemahaman

	SDN UNGGULAN BONTOMANAI (EKSPERIMEN 1)	SD INPRES BONTOMANAI (EKSPERIMEN 2)
Sampel	30	30
Rata-Rata	90,2	79,3
Median	91,00	79,00
Modus	91	80
Deviiasi Standar	5,1	6,4
Variansi	26,028	40,409
Maximum	100	93
Minimum	80	68

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh rata rata keterampilan membaca siswa di SDN Unggulan Bontomanai sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 30 siswa yaitu 90,2. Begitupun dengan SD Inpres Bontomanai sebagai kelas eksperimen 2 yang berjumlah 30 siswa yaitu 79,2. Sehingga rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 1 yang menerapkan strategi DRTA berbasis media PCS lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2 yang menerapkan strategi DRTA tanpa berbasis media PCS.

Median kelas eksperimen 1 adalah 91 sedangkan eksperimen 2 adalah 79 , modus kelas eksperimen 1 adalah 91 sedangkan kelas eksperimen 2 adalah 80, Deviasi Standar 5,10 dan 6,36, Variansi 26,03 dan 40,41 , nilai maximum 100 dengan 93 dan nilai minimum 80 dengan 68. Pada data tersebut dapat dilakukan perbandingan kedua data tersebut.

Pada kelas eksperimen 1 yang menerapkan startegi DRTA berbasis media PCS diketahui dari 30 siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 27 siswa dengan persentase 90%, siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 10%. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 yang menerapkan strategi DRTA tanpa media diketahui dari 30 siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan persentase 33,3%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 46,7%, siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 20%. Sehingga pada kedua kelas eksperimen dapat diperoleh nilai paling banyak pada kelas eksperimen 1 kategori sangat dengan persentase 90% dan kelas eksperimen 2 paling banyak pada kategori tinggi 46,7%

Setelah hasil deskriptif diketahui, selanjutnya dilakukan uji inferensial yaitu uji manova menggunakan SPSS versi 25 untuk melihat apakah terdapat perbandingan antara strategi DRTA berbasis media PCS dengan startegi DRTA tanpa berbasis media terhadap motivasi belajar dan membaca pemahaman siswa dengan syarat pengambilan keputusan Jika nilai p-value(sig.) < $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak, terima H1. Jika nilai p-value(sig.) < $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima, tolak H1

Tabel 4 Output Multivariate Test

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	10801.177 ^b	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	10801.177 ^b	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	378.989	10801.177 ^b	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	378.989	10801.177 ^b	2.000	57.000	.000
STRATEGI	Pillai's Trace	.547	34.452 ^b	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.453	34.452 ^b	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	1.209	34.452 ^b	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	1.209	34.452 ^b	2.000	57.000	.000

- a. Design: Intercept + STRATEGI
- b. Exact statistic

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk pillai's trace, wilks' lambda, Hotelling's trace, roy's largest root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan Penggunaan strategi DRTA berbasis media PCS dengan strategi DRTA tanpa berbasis media terhadap motivasi belajar siswa dan keterampilan membaca pemahaman cerita dongeng siswa kelas IV Gugus II, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa .

4. KESIMPULAN

Besar motivasi belajar siswa saat menerapkan startegi DRTA berbasis media PCS sebesar 86,2 dengan kategori sangat baik dan keterampilan membaca pemahaman 90,2 dengan kategori sangat baik. Sedangkan tanpa menggunakan media besar motivasi belajar siswa sebesar 79,0 kategori tinggi sedangkan membaca pemahaman sebesar 79,3 dengan kategori tinggi.

Terdapat perbedaan Penggunaan strategi DRTA berbasis media PCS dengan strategi DRTA tanpa berbasis media terhadap motivasi belajar siswa dan keterampilan membaca pemahaman cerita dongeng siswa kelas IV Gugus II, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa .diketahui dari Multivariate Test dengan nilai signifikansi untuk pillai's trace, wilks' lambda, Hotelling's trace, roy's largest root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H_0 ditolak.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Drs.Rahman.K dan Ibu Sudarma, S.Pd selaku orang tua saya yang selalu bersabar membimbing, memotivasi dan mendoakan saya selama melaksanakan pendidikan. Kepada saudara saya Kurniaty Rahman, S.Pd dan Nur Asniaty Rahman yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan pendidikan.

Penghargaan dan ucapan terimah kasih yang setinggi-tingginya tak lupa penulis sampaikan kepada Dr. Sitti Aida Azis., M.Pd sebagai Pembimbing I dan Dr. Rukli, M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan tesis, sejak awal hingga akhir penyusunan tesis ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Prof. H. Ambo Asse, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd Sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ijin dalam penyusunan tesis ini. Dr. Mukhlis.S.Pd., M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini. Serta Bapak dan Ibu Dosen PPs Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyalurkan ilmunya secara ikhlas serta mendidik penulis.

Hj. Dahlia, S.Pd selaku ketua K3S Gugus II Kecamatan Bontomarannu yang telah membantu dalam penerbitan izin surat penelitian serta membrikan izin meneliti di Sekolah yang ada di Gugus II Kecamatan Bontomarannu. Kepala SDN Unggulan Bontomanai Ibu Hj. Dahlia S.Pd dan Kepala SDI Bontomanai Hj. Bidasari, S.Pd serta guru kelas IV SDN Unggulan Bontomanai dan SDI Bontomanai. yang dengan tangan terbuka telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.

Terkhusus teman-teman Mahasiswa seperjuangan Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 terkhusus Kelas C dan kelas konsentrasi Bahasa Indonesia, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaantidak berakhir sampai disini. Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Edukasi, J., April, S., Pendidikan, D. I., & Usia, A. (2019). *EFEKTIVITAS STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY(DRTA)DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN KARYA SASTRA DAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR*. 3(1), 1–7.
- Ginting, Fiorentina BR., 2019. *Pengaruh Startegi Direct Thinking Activity (DRTA) berbaantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Bandar Lampung*. Tesis. Lampung: Universitas Intan Lampung
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21.
- Kara, Y. M., & Doi, M. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(1), 59-68.
- Karakaita Putri, P. N. A., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17762>
- Puspitasari, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas V SD Negeri I Rabakkabupaten Purbalingga. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(1).
- Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, N. (2020). *Fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar 2020*.